

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Playing victim adalah perbuatan menuduhkan kesalahan yang ia perbuat sendiri kepada orang lain, membuat drama seolah-olah orang yang dituduhkannya lah yang bersalah dan ia sendiri adalah korban dari kejahatan dari orang yang ia tuduhkannya.

Penyebab terjadinya *playing victim* antara lain: Pertama, memiliki gangguan kepribadian narsistik dan manipulasi. Kedua memiliki trauma masa kecil yang mendalam. Ketiga memiliki pengalaman dikecewakan oleh orang lain. Keempat, memiliki dendam terhadap orang yang lebih sukses.

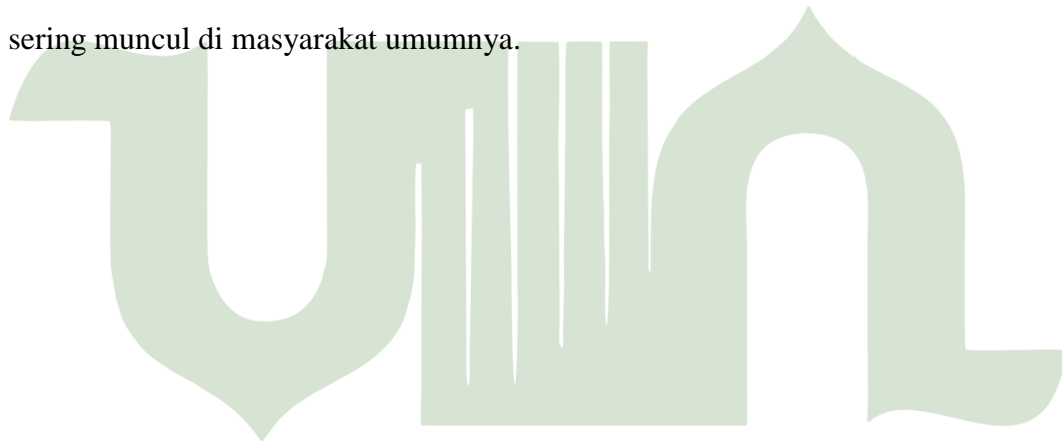
Ibnu Kaṣīr membahas dalam tafsirnya, perilaku menuduhkan kesalahan orang lain dilakukan oleh Bani Ubairiq yang menuduh Labib bin Sahl mencuri, padahal Labib bin Sahl adalah seorang hartawan dan terkenal sebagai orang yang shalih. Selain itu terdapat pula orang yang membela kebusukan perbuatan Bani Ubairiq, yakni Busyair dengan menutupi segala kebusukannya agar tidak diketahui.

Playing victim merupakan salah satu perbuatan *zhalim* yang dilarang oleh Allah karena dapat merugikan orang lain. *Playing victim* dapat merugikan diri sendiri dan orang lain. Namun apabila melakukannya kemudian sadar dan memohon ampunan kepada Allah, maka Allah akan mengampuninya. Sikap *playing victim* dapat dicegah dengan menerapkan sifat *shiddiq* (jujur) dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga tidak akan mengatakan hal-hal yang tidak benar.

B. Saran

Besar harapan penulis kepada kita semua tidak melakukan tindakan *playing victim* dalam kehidupan sehari-hari, menjaga ucapan dari hal-hal yang tidak benar baik dimana pun kita berada. Penulis juga berharap agar tulisan ini dapat menjadi acuan bagi kita semua agar selalu menjaga sikap dan lisan kita. Lalu, hasil dan penelitian yang disimpulkan dapat dipakai sebagai bahan pertimbangan untuk peneliti selanjutnya.

Penulis juga menyadari dalam penelitian ini masih banyak terdapat kekurangan. Penulis berharap karya ini bisa menjadi jembatan bagi masyarakat untuk memahami isi Al-Qur'an sehingga bisa memecahkan masalah sosial yang sering muncul di masyarakat umumnya.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN